

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah diuraikan sebelumnya pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai Analisis Nilai Tambah Pengolahan Susu Sapi Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi pada unit usaha PT.SKP di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan menjadi beberapa hal sebagai berikut ;

1. Besarnya nilai tambah pengolahan susu sapi dalam satu kali produksi memberikan nilai positif dimana hasil analisis nilai tambah pengolahan susu menjadi produk susu pasteurisasi, yoghurt dan keju mozzarella lebih dari 0 ($VA > 0$). Untuk nilai tambah produksi pengolahan susu segar menjadi susu pasteurisasi adalah sebesar Rp.4.800 per liter bahan baku, dengan rasio nilai tambah 31,37% , Dan untuk nilai tambah dari proses pengolahan susu segar menjadi yoghurt adalah sebesar Rp.8.500 per liter bahan baku, dengan rasio nilai tambah 37.78%, Sedangkan untuk nilai tambah dari proses pengolahan susu segar menjadi keju mozzarella adalah sebesar Rp.1.200 per liter bahan baku dengan rasio nilai tambah 15%. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini nilai tambah terbesar pada pengolahan susu segar yaitu pada produksi yoghurt sebesar Rp 8.500. hal ini disebabkan karena nilai output untuk 1 liter yoghurt lebih besar daripada produk lain sehingga tingkat keuntungan yang dimiliki yoghurt juga lebih tinggi dibandingkan produk

lain. Namun konsumsi pada produk susu pasteurisasi lebih banyak diminati daripada yoghurt dan keju mozzarella. Sehingga unit usaha PT.SKP tetap memproduksi susu pasteurisasi dan keju mozzarella setiap harinya, sesuai pesanan distributor karena permintaan masyarakat akan produk olahan susu pasteurisasi dan yoghurt banyak diminati.

2. Pendapatan Usaha pengolahan susu sapi yang didapatkan dalam satu kali produksi dapat menguntungkan dimana hasil analisis pendapatan pengolahan susu sapi menjadi produk susu pasteurisasi, yoghurt dan keju mozzarella menghasilkan Total Penerimaan lebih besar dari Total biaya produksi ($TR > TC$) serta untuk Efisiensi Usaha pengolahan susu sapi dapat diusahakan atau efisien dimana hasil analisis rasio R/C pengolahan susu sapi menjadi produk susu pasteurisasi, yoghurt dan keju mozzarella menghasilkan R/C rasio lebih besar dari 1 ($R/C > 1$). Pada produk susu pasteurisasi didapatkan sebesar Rp. 18.913.646 dengan rasio R/C sebesar 1,6, untuk produk yoghurt keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp. 9.719.346 dengan rasio R/C sebesar 1,9 sedangkan untuk produk keju mozzarella keuntungan atau pendapatan yang didapatkan sebesar Rp.4.288.346 dengan rasio R/C sebesar 1,1. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan atau keuntungan tertinggi dari pengolahan susu sapi yaitu produk Susu Pasteurisasi hal ini terjadi karena output yang dihasilkan pada produksi lebih banyak dari pada produk lain sehingga susu pasteurisasi akan memiliki keuntungan yang sangat besar.

3. Nilai tambah pada pengolahan susu sapi pada unit usaha PT.SKP di KPBS Pangalengan dapat meningkatkan pendapatan koperasi, hal ini dapat dilihat dari adanya penyisihan pendapatan unit usaha PT.SKP yang diberikan kepada KPBS Pangalengan dalam bentuk kerjasama sebagai pemasok susu sapi segar untuk bahan baku pengolahan susu pasteurisasi, yoghurt dan keju mozarella. Sehingga dengan ini KPBS Pangalengan dapat memberikan manfaat ekonomi bagian anggota yang terdiri Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dengan memberikan manfaat sosial dan manfaat ekonomi berupa manfaat harga dan pelayanan bagi anggota KPBS Pangalengan. Sedangkan untuk Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (MELT) yang diberikan koperasi kepada anggota yaitu berupa keuntungan SHU bagian anggota atas jasa simpanan dan transaksi yang diterima anggota pada setiap akhir tahun buku koperasi yang diberikan sesuai dengan jasa masing-masing anggota telah ditetapkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa. Serta disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam pemahamannya terutama dalam perhitungan nilai tambah

dengan membedakan perhitungan produk yang dilakukan dalam satu kali produksi atau dalam periode tertentu serta dapat mengembangkan kembali perhitungan mengenai tenaga kerja dan upah yang sesuai pekerjaan yang dilakukan agar hasil perhitungannya lebih akurat.

2. Disarankan untuk Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan untuk mengembangkan kegiatan usahanya terutama bagi unit usaha PT.SKP dalam melakukan pengolahan susu sapi harus terus dikembangkan kembali dengan mencari inovasi untuk menciptakan produk baru agar dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan susu sapi sehingga dapat bersaing dengan produk olahan susu dengan perusahaan lain. Serta disarankan bagi Pemerintah Jawa Barat terutama untuk pemerintahan Kabupaten Bandung harus terus mendukung dan memberikan motivasi agar koperasi dapat mengembangkan potensinya untuk meningkatkan unit usahanya dalam upaya penerapan program pemerintah untuk memodernisasi koperasi agar badan usaha ini dapat bersaing dengan mempertahankan eksistensinya sebagai badan usaha yang mampu mensejahterakan anggota dan meningkatkan pendapatan anggotanya.